

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia yang berkembang di era pasar bebas, perusahaan dituntut untuk berkembang agar mampu bertahan dan terus bersaing. Perusahaan perlu modal untuk mendukung perkembangan suatu perusahaan tersebut. Salah satu sumber modal diperoleh dari perusahaan adalah dari para investor yang berasal dari pasar modal. Berinvestasi dalam pasar modal khususnya saham, merupakan investasi dengan resiko yang tinggi. Investor dapat memperoleh keuntungan yang besar sebagai hasil investasi, namun juga sebaliknya investor juga dapat memperoleh kerugian. Para investor memerlukan pertimbangan-perimbangan untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli sangat diperlukan oleh para investor. Yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah berasal dari factor internal dan eksternal (Marlyna dan Oktavianti, 2015).

Investor bisa mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tersebut dilihat dari laporan keuangan yaitu dilihat dari laba, laba berguna untuk menilai kinerja perusahaan. Selain laba, laporan arus kas juga berguna untuk investor. Perusahaan tanpa kas tidak akan bertahan. Arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan (Kieso, et.all, 2007;216).

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan (Martani, et.all. 2016;147).

Laporan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan kas entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Menurut PSAK 2 (revisi 2009) dalam Martani, et.all.(2016;148) Laporan arus kas di klasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Aktivitas operasi dapat mempengaruhi laporan laba rugi yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan. Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan (Wild, et.all, 2005 ; 5).

Arus kas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara arus kas dengan *return* saham. Berbagai sumber informasi membantu investor dalam pengambilan keputusan yang berasal dari laba akuntansi, keberhasilan sebuah perusahaan dilihat dari laba. Laba akuntansi didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba akuntansi selain untuk menilai kinerja

dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit (Yocelyn ; 2012).

Laba akuntansi merupakan laba bersih perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan laba bersih sebagai pendanaan laba akuntansi. Kinerja suatu entitas diukur dengan menggunakan akuntansi akrual, transfer kas bukan merupakan syarat atau bukti dari proses penghasilan, karena sangat penting memahami hubungan laba dan arus kas yang dihasilkan selama periode waktu. Hal ini dikarenakan laba bersih mendapatkan perhatian lebih banyak daripada bagian laba lainnya dalam laporan keuangan (Harrison, et.all, 2011;173).

Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas disajikan dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi arus kas dapat diukur dengan menggunakan kekuatan hubungan antara arus kas dengan return saham. Informasi arus kas dikatakan mempunyai makna apabila dengan dipublikasikan laporan arus kas menyebabkan investor melakukan pembelian atau penjualan saham yang tercermin dari harga saham dan return saham (ilmida,dkk.,2016).

Serangkaian penelitian telah dilakukan untuk menguji reaksi pasar terhadap laporan keuangan perusahaan, namun ditemukan adanya ketidak konsistensian temuan. Dalam kaitanya pengaruh informasi arus kas operasi, arus kas investasi,

arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham ada yang menyimpulkan adanya pengaruh dan ada yang menyimpulkan tidak adanya pengaruh. Masih banyaknya perbedaan hasil penelitian mengenai laba dan arus kas terhadap return saham dan dengan memperhatikan rekomendasi penelitian-penelitian sebelumnya maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah informasi perubahan arus kas dan laba akuntansi digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi yang mana hasil keputusan investor akan tercermin dari *return* saham yang akan diperoleh.

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham ?
2. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap return saham ?
4. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap return saham?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham
2. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap return saham
3. Untuk menguji pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham
4. Untuk menguji pengaruh antara laba akuntansi terhadap return saham

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Investor

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi informasi kepada para investor untuk dapat mengambil keputusan dalam berinvestasi.

- b. Bagi Pembaca

Dapat memberi tambahan wawasan tentang pasar modal atau sebagai referensi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dikembangkan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu :

Pratama dan Akbar (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui laba akuntansi dan komponen arus kas yang digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasinya yang tercermin dari return saham yang akan diperoleh. Hasil

penelitiannya menunjukan arus kas investasi tidak dapat dijadikan alat ukur besarnya return saham.

Sa'adah dan Kadarusman (2014) melakukan penelitian untuk mengetahui laba akuntansi, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ 45 di BEI. Hasil dari penelitiannya adalah laba akuntansi, arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Marlyna dan Oktavianti (2015) untuk mengetahui hubungan antara laba akuntansi dan komponen arus kas dengan harga saham. Hasil penelitiannya secara parsial, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif, sedangkan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property dan real estate subsektor konstruksi. Sedangkan secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property dan real estate subsektor konstruksi.

Umdiana, dkk (2016) melakukan penelitian pengaruh arus kas bersih dan laba terhadap harga saham syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saham saham syariah yang termasuk di dalam Jakarta Islamic Indexes sector makanan dan minuman pada tahun 2013 – 2014. Hasil penelitian ini adalah arus kas bersih memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham syariah, dan laba memiliki pengaruh positif terhadap harga saham syariah.

Penelitian Fitri (2016) untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel laba akuntansi, nilai buku ekuitas, dan total arus kas terhadap harga saham. Hasil

penelitian menunjukkan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Laba akuntansi memberikan informasi sinyal positif harga saham pada *sub sector property dan real estate*.

Setyowati (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi, nilai buku dan arus kas operasi secara parsial dan simultan terhadap return saham. Hasil penelitian ini laba akuntansi, nilai buku dan arus kas operasi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian Satria dan Hafasah (2016) untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham pada industri property. Hasil penelitian laba akuntansi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian dilakukan oleh Putra dan Widyaningsih (2016) untuk menganalisis pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas dan dividen yield terhadap return saham pada perusahaan pertambangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan dividen yield berpengaruh positif terhadap return saham.

Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui apakah informasi perubahan arus kas dan laba akuntansi digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi yang mana hasil keputusan investor akan tercermin dari *return* saham pada perusahaan sektor aneka industri pada tahun 2014-2016.

Penelitian sebelumnya dilakukan Setyowati (2016) menggunakan variabel arus kas operasi sedangkan penelitian ini menambahkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Berbeda juga dengan penelitian sebelumnya menggunakan harga saham sedangkan penelitian ini menggunakan return (kembalian) saham.